

PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN ADOBE CAPTIVATE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS XI TKR SMK NEGERI 1 INDRALAYA

Afif Zulfakur

SMKN 1 Indralaya Utara
afifzulfakur123@gmail.com

Imam Syofii, Harlin

Program Studi Pendidikan Teknik Mein
imamsyofii@unsri.ac.id, harlinfrizal@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Adobe Captivate Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Indralaya Utara" tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media adobe captivate dalam pembelajaran sistem perpindahan tenaga di kelas XI TKR SMKN 1 INDRALAYA, penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan ferrtes dan post test. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI TKR SMK Negeri 1 Indralaya utara berjumlah 90 siswa Dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR 3 sebagai kelas eksperimen menggunakan media adobe captivate dan XI TKR 2 sebagai kelas control menggunakan media power point. Pengumpulan data menggunakan teknik tes, dokumentasi. Hasil post tets yang didapat yaitu rata-rata siswa pada kelas eksperimen adalah 82,1 dan nilai rata-rat pada post tets kelas control 80,1. Dan dari uji hipotesis bahwa hasil yang didapat adalah berdasarkan hasil dari pengujian peneliti,dari perhitungan didapat nilai $t_{hitung} = 5.672$ sedangkan $t_{tabel} = 1.67$ dari daftar distribusi untuk $df = n_1 + n_2 - 2$ dan $t_{tabel} = (1-\alpha)$. Maka nilai dari daftar distsribusi $df = 58$ dan $t (...) = 1.67$ dengan demikian dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima,yang artinya terdapat perbedaan antara menggunakan media adobe captivate dengan menggunakan media power point pada mata pelajaran pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga pada kompetensi dasar menerapkan cara kerja transmisi.

Kata kunci : pengaruh penerapan media pembelajaran adobe captivate

INFLUENCE OF APPLICATION OF ADOBE CAPTIVATE LEARNING MEDIA TO STUDENT RESULTS IN SMK NEGERI 1 NORTH INDRALAYA

Abstract

This study entitled "The Influence of Application of Adobe Captivate Learning Media to Student Learning Outcomes in SMK Negeri 1 North Indralaya" The purpose of this study is to determine the effect of student learning outcomes taught using adobe captivate media in learning energy transfer system in class XI TKR SMKN 1 INDRALAYA , this research using experimental method with ferrtes and postes. Population in this research is all class XI TKR SMK Negeri 1 northern indralaya 90 student And this sample is student of class XI TKR 3 as experiment class using adobe captivate media and XI TKR 2 as control class using media power point. Technique of collecting data that is using test technique, documentation. The result of postes obtained is the average of the students in the experimental class is 82.1 and the mean score in the control class postes is 80.1. And from the hypothesis test that the results obtained are based on the results of the test researchers, the calculation obtained $t_{count} = 5.672$ while $t_{table} = 1.67$ from the distribution list for $df = n_1 + n_2 - 2$ and $t_{tabel} = (1-\alpha)$. Then the value of the distribution list $df = 58$ and $t (...) = 1.67$ thus can be concluded $t_{hitung} > t_{hitung}$ then H_0 rejected and H_1 accepted, which means there is a difference between using adobe media captivate by using media power point on chassis preservation subjects and transfer energy on basic competencies apply the way transmission works
Keywords : influence of application of adobe captivate learning media

PENDAHULUAN

Bagi kehidupan umat manusia, pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. tanpa pendidikan, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju. (Mahpud, 2011:33) pakar pendidikan dari belanda ini mengemukakan bahwa pendidikan adalah suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai tujuan yaitu kedewasaan. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi peserta didik mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Hamalik, 2012:55).

Media merupakan perantara dari sumber informasi ke penerima informasi, contohnya video televisi, komputer dan lain sebagainya, media juga salah satu perantara untuk menyampaikan pesan (Sanjaya, 2012:57) Perkembangan media pembelajaran di pengaruhi oleh konsep mengajar dan konsep belajar itu sendiri. Konsep lama mengajarkan dianggap sebagai suatu penyampaian materi ajar dari guru/dosen pada sekelompok peserta didik. (Sanjaya, 2012:105)

Salah satu pendapat mengemukakan bahwa media itu berfungsi sebagai membuat suasana belajar yang menyenangkan, tidak tertekan, santai dan menarik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran, menyajikan informasi secara konsisten, membuat duplikasi dari obyek yang sebenarnya (Djahir, 2015:76).

Belajar adalah suatu proses dan aktivitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia sejak manusia di dalam kandungan hayat (Suyono dan Hariyanto, 2011:1) sedangkan menurut Dimiyati dan Mujiono (2010:17) belajar adalah peristiwa sehari-hari yang dialami semua orang di sekolah. Belajar juga merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar. Pembelajaran itu ialah segala upaya yang

dilakukan oleh pendidik agar terjadi suatu proses belajar pada diri peserta didik, didalam pembelajaran ada kegiatan memilih atau menentukan dan mengembangkan metode untuk mencapai suatu hasil pembelajaran yang diinginkan Sutikno, (2013:31) Jenis Media Pembelajaran yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran sangat banyak ragamnya. Berbagai sudut pandang untuk menggolongkan jenis-jenis media pembelajaran. Rudy Bretz (1971) menggolongkan media berdasarkan tiga unsur pokok yaitu suara, visual dan gerak yang meliputi : Media audio, Media cetak, Media visual diam, Media visual gerak, Media audio semi gerak, Media visual semi gerak, Media audio visual diam, Media audio visual gerak

Secara umum manfaat yang dapat diperoleh dari multimedia adalah proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan proses belajar mengajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja, serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan (Daryanto, 2010:52). Dalam Daryanto (2010:53) dijelaskan karakteristik multimedia pembelajaran adalah sebagai berikut: 1. Memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual; 2. Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna; 3 Bersifat mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain.

Adobe Captivate Pada awalnya, produk Adobe Captivate dimulai sebagai fasilitas dalam merekam layar murni yang dikenal sebagai Flashcam (Konsep Nexus 2002), kemudian berkembang menjadi alat authoring e-learning setelah San Diego berbasis e-Help Corporation mengakuisisi Flashcam dan dirilis sebagai RoboDemo. Akhirnya, perusahaan

software Macromedia diakuisisi eHelp untuk mendapatkan RoboDemo. Sesaat sebelum Adobe Systems mengakuisisi Macromedia, mereka mengubah nama produk tersebut dengan Adobe Captivate. Dalam Heska (2012:8), dijelaskan Adobe Captivate merupakan salah satu software yang terdapat dalam komputer dan dapat dimanfaatkan untuk pembuatan media pembelajaran. Adobe Captivate termasuk ke dalam program Computer Based Instruction (CBI) yang merupakan suatu program pembelajaran dengan menggunakan software komputer berupa program komputer yang berisi materi pelajaran. Menu yang terdapat dalam Adobe Captivate diantaranya sangat mudah dalam menambahkan teks animasi, flash animasi, gambar, audio dan kuis interaktif. Kelebihan yang dimiliki oleh Adobe Captivate ini antara lain: 1. Pada Adobe Captivate ini bisa merekam semua aplikasi yang ada dalam komputer kita yang kemudian dibuat menjadi sebuah tutorial, 2. Adobe Captivate ini menghasilkan konten yang interaktif dan compatible dengan flash media serta mudah didistribusikan dan diakses secara online, 3. Membantu pembuatan slide, outline, animasi, dan lain-lain yang bisa dimasukkan dalam CD pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih menarik dan jelas tujuannya jika dipresentasikan.

Pada penelitian Anisa Julika Wati program studi Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2014 hasil dari penelitian Anisa Julika Wati yang pertama penerapan media pembelajaran berbasis Adobe Flash tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa X SMA Negeri 1 Banguntapan Yogyakarta akan tetapi media tersebut berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Banguntapan Yogyakarta.

Berdasarkan hasil prapenelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Indralaya Utara yang pernah mengamati Pemeliharaan Sasis Dan Pindah Tenaga pada kompetensi

perbaikan transmisi diperoleh hasil bahwa media pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah Microsoft Power Point, buku pelajaran, Modul, dan cenderung proses belajar mengajar hanya itu saja tidak menumbuhkan motivasi atau peningkatan dalam proses belajar mengajar. Guru masih kurang dalam memperhatikan kemampuan siswa dalam berpikir, motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran sangat rendah, siswa cenderung pasif, karena bisa saja jika dibarengi kemungkinan siswa akan mengalami keterbatasan untuk membangun kreatifitas, rasa bosan yang berkepanjangan mampu menurunkan motivasi belajar siswa. Akibatnya siswa menjadi malas belajar sehingga hasil belajar siswa rendah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu Ekperimen. Ekperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2012:107) dalam Penelitian ini akan dilakukan pada dua kelas. Dimana satu kelas diajarkan dengan media *adobe captivate* satu kelas diajarkan media *power point*

Definisi Konsep dan Operasional Variable 1. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode ekperimen kuasi; 2. Untuk mengukur hasil belajar siswa peneliti menggunakan teknik tes (postes) dimana dalam tes tersebut soal berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal yang telah lulus validasi; 3. Dalam penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas XI TKR 3 itu sebagai kelas eksperimen dan XI TKR 2 itu sebagai kelas kontrol; 4. Kelas ekperimen itu menggunakan media *adobe captivate* sedangkan kelas kontrol itu menggunakan media *power poin*. Populasi merupakan keseluruhan dari objek, orang, peristiwa, atau sejenisnya yang jadi perhatian dan kajian dalam penelitian (Setyosari, 2015:221) Sampel merupakan

suatu kelompok yang lebih kecil atau bagian dari populasi secara keseluruhan (Setyosari, 2015:221) Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 kelas XI teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Indralaya Utara dengan materi pemeliharaan transmisi. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian dan harus dilakukan dengan serius agar mendapatkan hasil yang baik dan sesuai yang kita inginkan. Menurut Arikunto (2006:105) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi. Post-tes yaitu tes yang diberikan pada saat akhir pertemuan satuan pengajaran. Tujuan post-tes itu sendiri adalah mengetahui seberapa besar pencapaian.

Teknik Analisis Data Sebelum diterapkan kepada siswa soal-soal perlu diujikan tetapi soal tersebut harus dianalisis terlebih dahulu langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisa data yaitu:

Analisa Data Tes Hasil Belajar Sebelum diujikan, data tes terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui derajat kesukaran dari soal yang dibuat. Untuk mengetahui hasil tes siswa terhadap hasil belajar, setelah dianalisa, selanjutnya data akan dikonfirmasi dalam bentuk persentase seperti tabel dibawah ini siswa terhadap pengajaran setelah diberikan materi dengan menggunakan media *adobe captivate* dan media *power point*.

Tabel 2. Kategori hasil belajar

No	Persentase	Kategori
1	86-100	Sangat baik
2	76-85	Baik
3	60-75	Cukup baik
4	55-59	Kurang baik
5	≤ 54%	Tidak baik

Uji Coba Instrument Tes. Uji validitas, Validitas adalah suatu ukuran

yang menunjukkan tingkat korelevansi sebuah soal (Arikunto, 2008:109). Pada penelitian ini, uji validitas akan dianalisa menggunakan bantuan SPSS v.16 nilai uji diibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dikatakan valid dan taraf signifikansi (α) = 0,05

Uji reliabilitas Reabilitas menunjukkan satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dianalisa dengan menggunakan SPSS v.16 Uji homogenitas data perlu dilakukan untuk membuktikan kesamaan variansi kelompok yang membentuk sampel tersebut dengan kata lain kelompok yang diambil dengan populasi yang sama. Uji homogenitas ini dibantu dengan menggunakan SPSS v.16

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS v.16 dengan rumus independent sampel T-Tes hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$, Tidak adanya perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan media *adobe captivate* dengan media *power point* pada mata pelajaran pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga di kelas XI teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Indralaya Utara.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$, adanya perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan media *adobe captivate* dengan media *power point* pada mata pelajaran sasis dan pemindah tenaga di kelas XI teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Indralaya Utara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 1 Indralaya Utara pada tahun ajaran 2017/2018, yang beralamatkan Jl. Tanjung Baru Indralaya Utara, Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan hasil belajar menggunakan

media *adobe captivate* dalam mata pelajaran pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga pada (kompetensi dasar menerapkan cara kerja transmisi) di kelas XI TKR SMKN 1 indralaya utara. Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah 3 kelas yaitu kelas XI TKR 1, TKR 2 dan TKR 3. Sampel penelitian adalah dua kelompok kelas XI TKR 2 yang berjumlah 30 siswa dan kelas XI TKR 3 yang berjumlah 30 siswa jumlah keseluruhan sampel sebanyak 60 siswa Kelas XI TKR 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI TKR 2 sebagai kelas kontrol, dimana kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan proses pembelajaran yang diajarkan menggunakan media *adobe captivate* dan kelompok kontrol diberi perlakuan media power point.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik tes, dan teknik dokumentasi berupa foto dan video, teknik tes dilakukan untuk mengetahui atau mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga, menerapkan media berupa media *adobe captivate* dan media power point, selanjutnya untuk dokumentasi itu, menggambarkan kejadian pada saat penerapan media dan untuk memperkuat data penelitian, berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 indralaya utara,

Data Uji Validitas. Soal Instrument pada penelitian ini adalah soal pilihan ganda, dilakukan pada tanggal 16 september 2017 Soal yang diajukan pada siswa kelas XII jurusan teknik kedaraan ringan SMK Negeri 1 indralaya utara, pelaksanaan dilakukin di sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 1 indralaya utara, uji validitas ini dengan jumlah 30 soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal yang valid dan 11 soal yang tidak valid soal yang dinyatakan valid dimana $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,4438$.

Data Uji Reabilitas Soal. Berdasarkan hasil dari peneliti koefisien

reliabilitas yang diperoleh untuk $r_{hitung} = 0,736$ dengan koefisien signifikan (α) = 0,05 dan N item 30. Jadi hasil tes dinyatakan reliabel karena $r_{hitung} = 0.736 > r_{tabel}$ dan nilai r_{hitung} itu positif.

Pembahasan Hasil Tes pada Kelas Ekperimen (Penerapan Media *Adobe Captivate*) Tes pada kelas ekperimen yaitu kelas TKR 3 peneliti berperan sebagai guru dalam mata pelajaran tersebut. Kegiatan dilakukan pada tanggal 13 september 2017 tes pertama yaitu (pretes). Soal yang diberikan adalah pilihan ganda sebanyak 20 soal. Pada tes pertama (pretes) itu dari 30 siswa hanya 2 yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata 33,8 KKM dalam mata pelajaran ini adalah 78. Setelah pretes dilakukan maka dilakukan pada kegiatan inti yaitu dengan menerapkan media *adobe captivate*,

Hasil *postes* yang didapat yaitu dari 30 siswa terdapat 8 siswa yang tidak mencapai KKM dengan nilai rata-rata 82,1 setelah mengerjakan soal *postes* peneliti mengakhiri pembelajaran dengan memberikan

Pembahasan Hasil Tes Pada Kelas Kontrol (penerapan media *power point*) Tes pada kelas ekperimen yaitu kelas TKR 2 peneliti berperan sebagai guru dalam mata pelajaran tersebut .kegiatan dilakukan pada tanggal 20 september 2017.

Pada tes pertama (pretes) itu dari 30 siswa hanya 1 siswa yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata 31,3. KKM pada mata pelajaran pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga adalah 78.

Hasil *postes* yang didapat yaitu dari 30 siswa terdapat 10 yang tidak mencapai KKM. dengan nilai rata-rata 80,1

Perbandingan Hasil Keseluruhan Tes Awal Dan Tes Akhir Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata-rata keseluruhan	
	Ferrtes	Postes
Eksperimen	33.8	82,1
Kontrol	31.3	80,1

Uji normalitas data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian karena untuk melihat data tersebut normal atau tidak, selain itu uji statistic parameter atau uji-t dapat digunakan jika data terdistribusi norma. bisa dilihat dari nilai sig apa bila nilai sig > $t_{tabel} = 0.05$ maka data tersebut bisa disimpulkan terdistribusi normal apa bila data lebih dari 50 maka data yang kita lihat adalah Kolmogorov-Smirnov dan apabila data kurang dari 50 maka data yang di lihat adalah Shapiro-Wilk. hasil yang didapat pada perhitungan menggunakan SPSS.v.16 nilai postes pada kelas eksperimen adalah sig.178 dan untuk kelas control sig 0,54 artinya nilai sig > t_{tabel} jadi dapat disimpulkan bahawa data sudah terdistribusi normal.

Uji homogenitas sangat diperlukan karena untuk membuktikan beberapa varians dari beberapa populasi adalah sama (homogen). Uji homogenitas pada penelitian ini dianalisa dengan menggunakan SPSS v.16 dengan rumus *analisis of varians (ANOVA)*. Jika nilai sig didapat > sig 0.05 maka data dikatakan homogen. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh peneliti didapat nilai sig 0,632 > sig 0,05 jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa data dari kedua kelas itu homogen atau memiliki kesamaan varian.

Uji hiptesis ini dianalisa menggunakan SPSS v.16 dengan menggunakan rumus

independent sampel T-tes. berdasarkan hasil dari menentukan t_{tabel} tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$: $2 = 2.5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $60-2 = 58$ hasil yang didapat t_{tabel} sebesar 2.001 atau bisa dicari menggunakan ms excel dengan rumus = $tinv(0.05,58) = 2,001$ dan untuk kriteria pengujian H_0 terima jika nilai pada $p\ value >$ dari 0.05 dan jika H_0 tolak apabila $p\ value <$ 0,05 dan untuk membandingkan t_{hitung} dan probabilitas hasil yang didapat yaitu nilai $t_{hitung} = 5.675 > t_{tabel} = 2.001$ dan $p\ value (0.03 < 0.05)$ maka H_0 tolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar menggunakan media *adobe captivate* dengan menggunakan media pembelajaran *power point* pada tabel grup statistic terlihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai rata-rata kelas control.

Pembahasan data keseluruhan Dari hasil pengamatan pada waktu penelitian, ternyata ketertarikan siswa lebih aktif dan semangat dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Menurut Sadiman dkk. (2010;21) dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media juga dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu, dengan demikian siswa lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan media. Berdasarkan hasil penelitian kali ini tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga pada kompetensi dasar menerpakan cara kerja transmisi manual, pengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan menggunakan media *adobe captivate* dengan nilai rata-rata 82,1 sedangkan dengan media *power point* yang sering dipakai di SMK Negeri 1 Indralaya utara itu nilai rata-rata 80,1

Dari uji t didapat hasil $t_{hitung} = 5.672$ dengan harga $t_{tabel} = 2.001$ dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar menggunakan media *adobe captivate* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga pada kompetensi dasar menerapkan cara kerja transmisi. Artinya siswa yang dalam proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *adobe captivate* lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan media power point

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan hasil perhitungan sesuai dengan permasalahan apakah ada pengaruh penerapan media *adobe captivate* pada hasil belajar siswa SMK Negeri 1 indralaya utara pada mata pelajaran pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga teknik kendaran ringan terhadap hasil belajar siswa, penengaruh dan perbedaan dapat dilihat dari nilai rata-rata ke2 kelas yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media *adobe captivate* nilai rata-rata hasil belajar 82,3 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol yang menggunakan media *power point* yang biasa diterapkan di sekolah, dengan nilai rata-rata 80.1. sedangkan dari hasil hipotesis yang didapat, nilai $t_{hitung} = 5.672$ sedangkan $t_{tabel} = 2.001$ yang artinya H_0 tolak dan H_1 diterima

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa benar adanya terdapat pengaruh dan perbedaan hasil belajar yang diajarkan dengan media pembelajaran *adobe captivate* dengan media pembelajaran *power point* pada hasil belajar siswa SMK Negeri 1 indralaya utara.

Saran Berdasarkan hasil dari penelitian, maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

Bagi pendidik

Diharapkan media pembelajaran *adobe captivate* ini menjadi media rujukan untuk digunakan dalam proses pembelajaran dan guru dapat berinovasi dalam menggunakan media yang ada dan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

Bagi siswa

Diharapkan siswa lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran dan lebih giat lagi dalam belajar dan berperilaku baik sopan dan santun di sekolah.

Bagi sekolah

Diharapkan untuk pihak sekolah menyediakan fasilitas untuk membantu proses dalam mengajar

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Renika Cipta.
- Djahir yulia. (2015) *perencanaan dan media pembelajraan*. yogyakarta : tim mandiri
- Mahfud choirul. (2011). *Pendidikan multicultural*.
- Purawanto. (2011). *Evaluasi hasil belajar*, jakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman. (2013). *belajar dan pembelajaran berbasis komputer*, bandung : ALVABETA, cv
- Sadiman dkk. (2010). *Media pendididan*. Jakarta: pustekkom digbud dan PT.raja grafindo
- Sanjaya wina. (2012) *media komunikasi pembelajaran*, Jakarta Kencana prenatal media grup
- Sudiman, Arif S., dkk. (2002). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suyono & Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakary

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bintoro. (2013). *Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Darmadi, H. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Efitaria. (2010). Efektivitas Pelaksanaan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Pengukuran di SMA Negeri 11 Palembang. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Unsri.
- Febriyanti. (2010). Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Kimia Siswa pada Pokok Bahasan Kesetimbangan Kimia di SMA Nurul Iman Palembang. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Unsri